

Pengembangan *youngpreneurship* dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

Syifa Fajar Maulani¹, Melia Handayani¹, Kukuh Widiyanto¹, Siti Kurotul Ainiah¹, Anisa Yuli Rahmawati¹, H. Herli Salim², Roby Naufal Arzaqi³

¹Prodi Logistik Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Serang, Indonesia

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Serang, Indonesia

³Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Serang, Indonesia

Penulis korespondensi : Syifa Fajar Maulani

E-mail : syifa.fajar@upi.edu

Diterima: 15 Februari 2024 | Direvisi: 19 Maret 2024 | Disetujui: 20 Maret 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Tingkat pengangguran di Indonesia yang cukup tinggi sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat kita. Anak-anak di jalanan yang harusnya masih bisa meraih jenjang pendidikan yang tinggi justru harus kandas karena ekonomi keluarga yang tidak mendukung. Adapun permasalahan umur yang menjadi batasan untuk mencari kerja sehingga harus menunggu umur yang tepat agar bisa melamar pekerjaan. Dengan adanya ilmu tentang kewirausahaan disini yaitu untuk memberikan ilmu pengetahuan bagi mereka baik pengangguran lulusan sekolah maupun mahasiswa yang masih mengalami kendala dalam bekerja. Dengan memanfaatkan kreativitas yang ada sehingga hal itu setidaknya bisa membuat pengangguran, lulusan sekolah dan mahasiswa bisa mendapatkan penghasilan. Dengan menggunakan metode pelaksanaan berupa penyampaian materi mengenai *business model canvas*, analisis sumber daya manusia yang dimiliki, analisis ide produk dengan *google trends* lalu diungkapkan melalui *value propotion* sehingga mendapatkan hasil serta arah yang jelas mengenai usaha yang dijalankan. Setelah itu dilakukanlah kegiatan praktikum untuk membuat produk dengan satu contoh yaitu cold pressed juice yang dimana mahasiswa/i bisa memanfaatkan buah-buahan serta sayuran yang ada sehingga menghasilkan produk minuman sari buah murni tanpa campuran air atau pemanis buatan lainnya. Melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam baik itu mengenai bisnis, pemasaran, *sustainable* melalui konsep bisnis cold pressed juice. Dalam kegiatan ini diharapkan bisa membekali mahasiswa dengan keterampilan seta pengetahuan yang baik untuk terjun ke dunia bisnis, menciptakan lapangan pekerjaan serta memberikan kontribusi positif untuk kemajuan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: pengabdian kepada masyarakat; *value propotion canvas*; *google trends*; *bussiness idea*.

Abstract

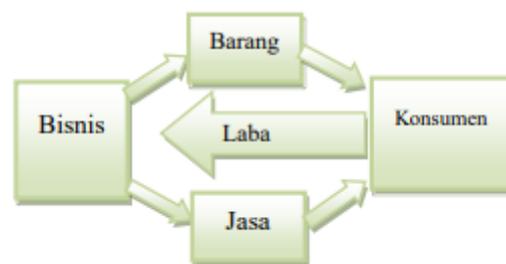
The relatively high unemployment rate in Indonesia greatly affects the level of welfare of our society. Children on the streets who should still be able to achieve a high level of education have to fail because the family economy is not supportive. The problem with age is that it limits them when looking for work, so they have to wait for the right age to be able to apply for a job. The existence of knowledge about entrepreneurship is here to provide knowledge for those who still experience problems in working. Utilizing existing creativity can at least enable them to earn income. By using an implementation method in the form of delivering material regarding the business model canvas, analyzing the human resources they have, analyzing product ideas using Google Trends, and then expressing them through value proportions so that they get clear results and direction regarding their business. After that, practical activities were carried out to make products with one example, namely cold pressed juice, where they could use existing fruits and vegetables to produce pure fruit

juice drink products without a mixture of water or other artificial sweeteners. Through this community service activity, students gain a deep understanding of business, marketing, and sustainability through the cold-pressed juice business concept. It is hoped that this activity can equip students with good skills and knowledge to enter the business world, create jobs, and make a positive contribution to Indonesia's economic progress.

Keywords: community service; value proportion canvas; google trends; business idea.

PENDAHULUAN

Masalah umum yang dihadapi oleh negara berkembang adalah kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial, hal tersebut juga dialami oleh Indonesia yang menjadi tantangan besar dalam memasuki pasar bebas dan persaingan global (Maula Zahra et al., n.d.). Meningkatnya jumlah pengangguran di setiap Negara berdampak pada pertumbuhan ekonomi di suatu Negara (Franita et al., n.d.). Kewirausahaan merupakan upaya untuk menggerakkan ekonomi yang dapat membuka lapangan pekerjaan, menyerap tenaga kerja, mengasah kemandirian dan kreativitas Masyarakat. Saat ini menjadi seorang wirausaha, merupakan pilihan yang dapat diandalkan dalam menunjang kehidupan, apalagi di tengah sulitnya penggerak perekonomian negara, karena dengan semakin banyak orang yang berwirausaha jumlah pengangguran semakin berkurang, bahkan bisa menambah lapangan pekerjaan yang baru (Handayani et al., 2023). Seorang wirausahawan dalam berbisnis juga harus memperhitungkan keuntungan serta kerugian yang dihasilkan dari produk usahanya agar tidak menjadi kerugian sehingga membuat usaha tersebut bangkrut karena tidak memperhitungkan peluang serta perkembangan dari usaha tersebut. Adapun inovasi yang harus diberikan lebih unik dan menarik sehingga bisa memperluas peluang usaha tersebut dan menjadi pembaharuan di zamannya. Sebagai wirausahawan harus bisa membaca peluang pasar dan mengimprofisasikan kreativitas usahanya disertai dengan konsep pembaharuan untuk bisa menguasai pasar agar tidak menjadi ide yang biasa itu-itu saja. Seorang wirausahawan harus bisa mempertahankan bisnisnya, mengembangkannya serta memperluas jaringan bisnisnya sebagaimana dengan tujuan awal membuka usaha tersebut.



Gambar 1. Hubungan Bisnis, Barang, Jasa Konsumen dan Laba (Kajian et al., 2012).

Dari gambar 1 menunjukkan mengenai hubungan bisnis, barang, jasa, konsumen dan laba ini menggambarkan bahwa bisnis disini artinya sibuk sehingga apapun yang akan dikejar diharapkan dapat membuahkan hasil dan menjadi keuntungan sesuai dengan tujuan dari bisnis yang dijalankan. Orang yang berbisnis pastinya sibuk dengan kegiatan yang sedang dijalankannya dan semua yang dia lakukan dengan mempertimbangkan konsekuensi dari bisnis tersebut yang mana berupa kesibukan yang tidak ada habisnya. Selanjutnya mengenai wirausahawan yang pastinya terkenal dengan sifat gigihnya dan pantang menyerah menjadi gambaran bahwa orang yang berbisnis pasti akan sibuk dan pastinya sudah mengetahui tantangan, bisa berkomitmen pada hasil pemikirannya dan pastinya akan totalitas dalam menjalankan bisnisnya.

Agar bisa menjadi peluang bagi orang lain juga maka sebuah usaha bisnis harus bisa berkesinambungan dengan menjaga laba dan kepercayaan konsumen itu sendiri. Dengan banyaknya permasalahan terkait pengangguran disini maka seorang wirausaha harus bisa lebih kreatif sehingga Pengembangan *youngpreneurship* dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

dapat memberikan lapangan kerja bagi pengangguran. Indonesia menjadi negara dengan tingkat pengangguran terbanyak ke-2 di ASEAN menembus 7,86 juta Orang dan ini disebabkan minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian dari para pencari pekerja tersebut, ledakan penduduk, inflasi, serta kelangkaan investasi yang diberikan. Maka dari itu dengan adanya kreativitas dari para pengusaha dimulai dari mahasiswa sebagai *agent of change* dengan memberikan ilmu serta pemahaman bahkan praktek yang diajarkan kepada Masyarakat untuk mengembangkan suatu usaha. Selain itu juga mahasiswa bisa menjadi seorang wirausahawan yang nantinya akan memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi pengangguran dengan diberikan pelatihan terlebih dahulu mengenai suatu usaha yang dibentuk dan juga nantinya bisa mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Pemantauan di lapangan menunjukkan bahwasannya meskipun persentase lulusan universitas yang mendapatkan pekerjaan masih kecil jika dibandingkan dengan jumlah orang yang bekerja, adapun peningkatan yang diberikan dari lulusan universitas dengan tren pembaharuannya (Maulani et al., n.d.).

Youngpreneur sendiri disini yaitu berupa pembahasan seputar pebisnis muda untuk dijadikan motivasi bagi mahasiswa itu sendiri dalam mengembangkan usaha bisnisnya. Dengan kemajuan teknologi, persaingan bisnis di era digital sangat ketat. Konsep "kewirausahaan digital" merupakan praktik mengejar peluang usaha baru dengan memanfaatkan media baru dan teknologi internet (Aini et al., n.d.). Kewirausahaan digital juga menggambarkan bagaimana kewirausahaan akan berubah karena teknologi digital mengubah masyarakat dan bisnis (Baig et al., 2022). Perkembangan teknologi yang pesat ini harus bisa dijadikan wadah oleh mahasiswa sebagai peluang dalam berbisnis dan menjadi pembaharuan untuk meningkatkan lapangan kerja dimulai dari berbisnis. Generasi Z yang pastinya melek akan teknologi dan tidak lepas dari gadget serta banyak berinteraksi di dunia maya, hal itu bisa dimanfaatkan dan digunakan sebagai peluang untuk membangun sebuah bisnis dengan koneksi banyak di seluruh dunia (Suhartini, n.d.). Mahasiswa bisa memanfaatkan media sosial sebagai ajang promosi suatu usaha dan mencari ide untuk inovasi usaha mendatang agar bisa bertahan dan meningkat di pasar global. Mahasiswa juga dituntut untuk bisa mempelajari peluang dari kewirausahaan tersebut agar bisa berkelanjutan di masa depan dengan mengandalkan ilmu dari kewirausahaan tersebut (Sudianto et al., 2021).

Dengan mempelajari tren pasar dan menganalisis tren data menggunakan alat seperti Google Trends, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang berharga tentang kebutuhan pasar dan minat konsumen. Google Trends merupakan situs web yang dimiliki Google Inc yang berisi tren penggunaan kata kunci di website mesin pencari google dan berita yang sedang tren (Dwi Riyanto & Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto Jl Letjend Pol Sumarto, 2014). Salah satu manfaat google trend adalah untuk research (riset). Dengan melakukan riset menggunakan Google Trends, orang-orang yang berkecimpung di dunia online seperti yang tertera di atas, bisa mendapatkan perkembangan data pencarian dari Google, sehingga bisa memutuskan untuk memulai suatu bisnis di dunia online atau membuka bisnis online baru dengan menggunakan media internet, terutama bagi para webmaster, blogger, internet marketing dan internet enterpreneur.

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan 3 metode yang dimana diawali dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir yaitu tahap evaluasi dari kegiatan yang telah berlangsung.

Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, penulis melakukan penjadwalan mengenai kegiatan pelaksanaan. Dimana persiapan dari kegiatan ini berlangsung dari bulan Agustus 2023 yaitu diawali dengan penggarapan proposal dan setelah selesai lalu di acc, langkah selanjutnya yaitu penulis mempersiapkan mengenai materi yang akan disampaikan kepada mahasiswa/i yang diantaranya yaitu materi mengenai Business Idea, sumber daya manusia, value proposition canvas, dan analisis SWOT sebagai gambaran mahasiswa/i untuk menjalankan bisnisnya nanti. Selain itu, penulis mempersiapkan mengenai kebutuhan peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan Cold Pressed Juice dalam kegiatan Pengembangan *youngpreneurship* dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

pengabdian ini. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan pastinya harus *fresh* agar terjaga kualitasnya sehingga memberikan nilai yang baik bagi konsumen percobaan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu mengajak mahasiswa secara langsung untuk menciptakan ide kreatif dalam berbisnis dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha. Mengacu pada permasalahan saat ini yaitu banyaknya pengangguran di Indonesia, diharapkan dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan memberikan ilmu serta wadah untuk mahasiswa/i agar lebih inovatif dalam merencanakan suatu usaha bisnis dan bisa memberikan peluang lapangan kerja bagi pengangguran. Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari dimulai dari tanggal 26-30 September 2023 dengan jumlah partisipan yaitu mahasiswa/i sebanyak 49 orang. Selain itu juga ilmu yang telah dipelajari oleh para mahasiswa/i tersebut diharapkan nantinya dapat diterapkan bahkan menyebarkan ilmunya kepada masyarakat sekitar. Adapun penerapan sistem *andragogi* yang mana mengutamakan pada partisipasi dari peserta itu sendiri. Materi yang disampaikan pun sebagai bahan ajar dan penguatan dan juga terdapat pelatihan, diskusi, simulasi serta praktik dengan strategi berupa ceramah, diskusi, praktikum, dan pendampingan monitoring agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar dan terstruktur.

Evaluasi

Evaluasi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu berupa kegiatan bazar kewirausahaan yang mana hal ini dilakukan sebagai pengimplementasian mahasiswa/i serta mengukur kapasitas mereka dari pematerian dan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini pastinya sangat berpeluang bagi mahasiswa/i untuk perencanaan bisnis di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Fase tahap persiapan untuk kegiatan "Pengembangan Youngpreneurship dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Analisis Swot, Value Proposition, dan Google Trends" dilakukan mulai bulan Agustus hingga bulan September 2023. Pada Fase ini, pertama-tam dilakukan pertemuan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi, menentukan jadwal kegiatan pengabdian, menentukan jadwal pematerian, dan menentukan topik pematerian yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian. Ini mencakup pengadaan atau persiapan segala sesuatu, mulai dari perangkat presentasi hingga alat dan bahan yang akan digunakan saat praktikum. Setelah semua persiapan sudah menyeluruh, tim pengabdian kembali melakukan pertemuan sehari sebelum dilakukan sosialisasi untuk memastikan kelancaran acara, mulai dari memeriksa kembali perangkat presentasi yang akan digunakan saat sosialisasi, mempersiapkan materi yang akan disampaikan saat sesi pematerian, memeriksa alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian, serta menyiapkan daftar hadir untuk para peserta.

Tahap Pelaksanaan

Tujuan utama yang hendak dicapai dari program pengabdian ini adalah memberikan pembekalan kepada mahasiswa untuk dapat berwirausaha dengan melihat atau memanfaatkan peluang yang ada di sekitar kita. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian menghadirkan pematerian dari empat topik yakni Business Idea, Sumber Daya Alam, Analisis SWOT, Google Trend, dan Value proposition Canvas. Kegiatan pengabdian ini berlangsung selama empat hari, dimulai tanggal 26-30 September 2023, dengan melibatkan mahasiswa/i program studi Logistik Kelautan.

Pengembangan youngpreneurship dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*



Gambar 2. Hari Pertama Pembekalan Materi *Bussiness Idea*

Gambar 2 mengilustrasikan pematerian pada hari pertama kegiatan pengabdian. Pada hari pertama, mereka menjalani pembekalan materi wirausaha mengenai *Bussiness Idea* yang disampaikan oleh Ibu Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B.,. Pembekalan materi hari pertama ini dilaksanakan pada hari Selasa, 26 September 2023 yang di hadari oleh 49 orang mahasiswa prodi Logistik Kelautan UPI Kampus Serang. Hasil dari pematerian ini para peserta mampu mengidentifikasi peluang pasar, memahami kebutuhan konsumen, serta mampu mengembangkan ide menjadi sebuah konsep bisnis yang matang. Untuk memastikan pemahaman yang lebih baik, Ibu Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B., memberikan tugas kepada para peserta. Mereka diminta untuk mengidentifikasi *Bussiness Ideas* terkait produk yang akan mereka jalankan.

Hari kedua, pematerian mengenai Sumber Daya Alam, *Value Proposition Canvas* yang dilaksanakan pada hari Rabu, 27 September 2023 dan di hadari oleh 47 orang mahasiswa prodi Logistik Kelautan UPI Kampus Serang. Materi yang disampaikan Ibu Syifa Fajar Maulani, S.Pd., M.A.B., memberikan pemahaman tentang pentingnya memahami sumber daya yang dimiliki oleh individu dalam kelompok mereka. Setiap kelompok diarahkan untuk menganalisis sumber daya yang ada dalam diri masing-masing anggota kelompok. Kegiatan pematerian mengenai Sumber Daya Alam, *Value Proposition Canvas* tersaji pada gambar 3.



Gambar 3. Hari Kedua Pembekalan Materi Sumber Daya Alam, *Value Proposition Canvas*

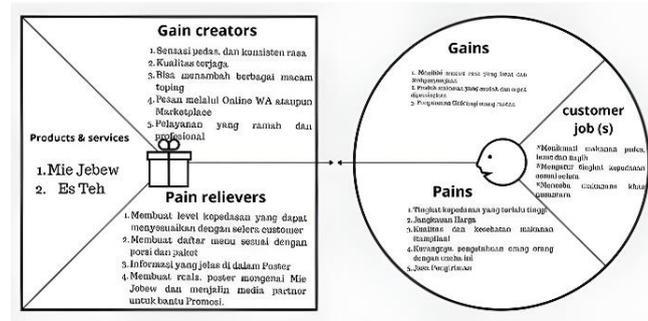
Pada pematerian kali ini masing-masing peserta diminta untuk menyebutkan sumber daya yang mereka miliki, seperti skill (keterampilan), knowledge (pengetahuan), dan networking (jaringan). Hal ini bertujuan untuk membantu para peserta mengidentifikasi potensi usaha yang dapat mereka kembangkan berdasarkan sumber daya yang ada dalam kelompok mereka. Hasil analisis Sumber Daya yang dimiliki individu tersaji pada gambar 4.

Resources	Zaki	Heura	Olen
Skill	Memasak dan Design	Kerajinan Tangan dan Pengemasan	Komunikasi dan design
Knowledge	Mengaksesor berbagai resep	Pengalaman berjualan di e-commerce	Memahami aplikasi design
Network	Komunitas Seni Rupa	Aktif sosial media dengan followers	Mengikuti Komunitas Eksternal
Resources	Virfa	Tuty	
Skill	Menyanyi, Publik Speaking	Mampu bersosialisasi dan beradaptasi	
Knowledge	Mengetahui teknik dasar menyanyi	Pernah mengikuti komunitas teater	
Network	Mengikuti komunitas paduan suara	Bagian dari pengurus advokasi	

Gambar 4. Analisis Sumber Daya Yang Dimiliki Individu

Pengembangan *youngpreneurship* dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

Setelah identifikasi sumber daya selesai, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi apakah produk atau jasa yang akan mereka ajukan sesuai dengan kebutuhan pasar yang mereka targetkan. Evaluasi ini dilakukan dengan pembuatan *Value Proposition Canvas*, yang membantu mahasiswa dalam merumuskan bagaimana produk atau jasa mereka akan memberikan nilai tambah bagi pelanggan mereka. Hasil pembuatan *Value Proposition Canvas* tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Pembuatan *Value Proposition Canvas*

Dengan menyatukan pemahaman mengenai sumber daya yang dimiliki dan evaluasi produk menggunakan *Value Proposition Canvas*, para peserta menjadi lebih siap untuk merancang dan mengembangkan ide bisnis yang memanfaatkan keunggulan yang mereka miliki dan sesuai dengan pasar yang mereka tuju.

Hari ketiga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 29 September 2023 dan di hadari oleh 42 orang mahasiswa prodi Logistik Kelautan UPI Kampus Serang. Agenda utama yang dilakukan pada hari ini adalah presentasi produk usulan/ide bisnis yang diajukan oleh masing-masing kelompok lalu menganalisa potensi pasar dari produknya menggunakan *google trends*. Para peserta memaparkan secara detail konsep produk atau ide bisnis yang akan mereka kembangkan. Kegiatan presentasi produk usulan/ide bisnis tersaji pada gambar 6.



Gambar 6. Presentasi Konsep Produk Atau Ide Bisnis

Setelah presentasi produk, para peserta menganalisis potensi pasar dari produk atau ide bisnis yang telah mereka presentasikan menggunakan *Google Trends*. Melalui *Google Trends*, mereka dapat melihat tingkat tren atau minat konsumen terhadap kata kunci atau topik yang relevan dengan produk mereka. Dengan analisis ini mereka dapat mengetahui sejauh mana produk atau ide bisnis mereka memiliki potensi di pasar sesuai dengan minat konsumen yang sedang berlangsung.

Hari keempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 September 2023 dan di hadari oleh 43 orang mahasiswa prodi Logistik Kelautan UPI Kampus Serang. Agenda utama yang dilakukan pada hari ini adalah pembuatan Cold Pressed Juice yang merupakan agenda penutup dari seluruh rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan. Praktikum ini juga merupakan implementasi dari ide bisnis yang dihasilkan melalui analisis SWOT, *Value Proposition*, dan *Google Trends* yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelumnya. Dalam praktikum ini, peserta akan menjalankan usaha pembuatan Cold

Pengembangan *youngpreneurship* dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

Pressed Juice berdasarkan rencana bisnis yang telah disusun oleh tim pengabdian. Kegiatan praktikum pembuatan Cold Pressed Juice ditunjukkan melalui gambar 7.



Gambar 7. Proses Pembuatan Cold Pressed Juice

Kegiatan praktikum ini melibatkan proses produksi Cold Pressed Juice, mulai dari pemilihan bahan baku seperti buah dan sayur, proses persiapan, pemerasan, hingga penyajian produk kedalam kemasan. Praktikum ini merupakan peluang bagi peserta untuk mengukur sejauh mana ide bisnis mereka dapat berhasil di dunia nyata. Dengan menjalankan praktikum ini, mereka dapat menguji konsep mereka, dan memahami tantangan yang mungkin dihadapi. Hasil dari praktikum ini adalah memberikan wawasan yang berharga bagi para peserta untuk pengembangan bisnis mereka di masa depan. Dengan demikian, praktikum pembuatan Cold Pressed Juice menjadi langkah nyata dalam mewujudkan visi bisnis yang telah mereka susun selama proses pengabdian masyarakat ini.

Evaluasi

Untuk mengukur apakah materi yang disampaikan selama proses kegiatan pelatihan dapat dipahami dan diaplikasikan dengan dengan baik, maka proses evaluaso dilakukan dengan melakukan kegiatan bazar kewirausahaan yang wajib diikuti oleh seluruh peserta pengabdian. Dalam bazar kewirausahaan tersebut mereka mengimplementasikan secara nyata produk usaha /ide bisnis yang telah mereka tentukan. Kegiatan bazar kewirausahaan ditunjukkan pada gambar 8 dan 9.



Gambar 8. Tenant Setiap Produk Usaha



Gambar 9. Produk Usaha Salah Satu Peserta Pengabdian

Pengembangan youngpreneurship dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

Melalui bazar kewirausahaan ini, peserta memiliki kesempatan untuk mengevaluasi sejauh mana mereka telah memahami materi pelatihan dan dapat mengimplementasikannya dalam konteks bisnis. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan para peserta untuk memperoleh umpan balik langsung dari pasar atau konsumen potensial terkait produk atau ide bisnis yang mereka tawarkan atau jual.

Dengan demikian, bazar kewirausahaan merupakan salah satu metode evaluasi yang efektif untuk mengukur pemahaman dan penerapan materi pelatihan dalam konteks nyata, serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam dunia kewirausahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa prodi Logistik Kelautan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Serang. Melalui pematieran dan praktikum yang diselenggarakan, mahasiswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang kewirausahaan dibuktikan dengan adanya pelaksanaan kegiatan bazar kewirausahaan sebagai pengimplementasian mahasiswa/i dari materi dan kegiatan pengabdian yang sudah dilaksanakan. Dalam kegiatan bazar kewirausahaan ini mahasiswa/i menerapkan materi yang telah diberikan dimulai dari business idea yang mana mahasiswa/i yang mengisi tenant bazar telah mengidentifikasi peluang yang sekiranya mampu mereka laksanakan dan membuahkan hasil, adapun materi lainnya berupa materi analisis sumber daya, hingga pengujian konsep bisnis melalui praktikum pembuatan Cold Pressed Juice. Dengan partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini, mereka tidak hanya memahami teori kewirausahaan, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam konteks nyata. Mahasiswa diajak untuk berpikir kreatif, membaca peluang pasar, dan mengembangkan ide bisnis inovatif. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan praktis mengenai pengelolaan bisnis, termasuk pertimbangan keuntungan dan kerugian, serta strategi untuk mempertahankan serta mengembangkan usaha. Harapannya, keseluruhan kegiatan ini dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk terjun dalam dunia kewirausahaan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian masyarakat.

Saran untuk meningkatkan program pengabdian ini adalah memperluas jangkauan sosialisasi program, tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa prodi logistik kelautan, tetapi melibatkan lebih banyak pihak seperti mahasiswa prodi lain dan masyarakat sekitar sehingga menghasilkan bibit yang siap untuk kemajuan wirausaha di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Serang yang sudah mendukung dan memfasilitasi terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terhadap LPPM UPI sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UPI. Tak lupa terimakasih kepada semua tim pelaksana pengabdian *Youngpreneur For The Future chapter II* yang sudah memberikan waktu, tenaga, pikiran agar Pengabdian Kepada Masyarakat ini terselenggarakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N., Martha, D., Amanah, N., & Putri, N. K. (n.d.). *Pengembangan Kewirausahaan Digital di Indonesia* (Vol. 14, Issue 2).
- Baig, U., Hussain, B. M., Meidute-Kavaliauskiene, I., & Davidavicius, S. (2022). Digital Entrepreneurship: Future Research Directions and Opportunities for New Business Model. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 14, Issue 9). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su14095004>
- Dwi Riyanto, A., & Teknik Informatika STMIK AMIKOM Purwokerto Jl Letjend Pol Sumarto, J. (2014). ISSN: 1979-2328 UPN "Veteran. In *Seminar Nasional Informatika*. <http://www.google.com/trends/?hl=in>

Pengembangan youngpreneurship dalam pengabdian kepada masyarakat melalui analisis *swot*, *value proposition*, dan *google trends*

- Franita, R., Fuady, A., Ekonomi, P., Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (n.d.). *ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA*.
- Handayani, M., Fajar Maulani, S., Rahman Tsani, R., Vita, C., Sari Rahayu, G., & Sabrina Zahra, R. (2023). *PENGABDIAN MASYARAKAT "PROGRAM PELATIHAN DESAIN MENARIK DAN PEMASARAN DIGITAL DALAM BERWIRSAUSAHA PADA DESA PILANGSARI."* 7.
- Kajian, S., Kepada, P., Eko, M., & Alfianto, A. (2012). *Kewirausahaan* (Vol. 1, Issue 2).
- Maula Zahra, D., Fakhri Zain, A., & Ardiani Putri, N. (n.d.). *Pelatihan Kewirausahaan untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang*. 5(1), 2023. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.202351>
- Maulani, S. F., Handayani, M., Vita, C., Nirmala, I., & Usep, M. (n.d.). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT "YOUNGPRENEOUR FOR THE FUTURE BERBASIS INDUSTRI KREATIF"*. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i8.2871-2880>
- Sudianto, A., Gunawan, I., Ahmadi, H., Fathurrahman, I., Wasil, M., & Kerta Wijaya, L. (2021). *Pembinaan Kewirausahaan Berbasis Teknologi untuk Mengembangkan Jiwa Technopreneurship Abstrak*. 2(1). <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.2574>
- Suhartini. (n.d.). *Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing*.